

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

Deasy Femayona Devi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al-Khairiyah
deasy.eci2@mail.com

Erlina Sari Pohan

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al-Khairiyah
erlinasaripohan@gmail.com

Abellia Nurelvini

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al-Khairiyah
abellianurelvini@gmail.com

Korespondensi penulis: deasy.eci2@mail.com

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of Company Size and Audit Quality on Earnings Management. The independent variables are company size and audit quality by measuring the KAP size and auditor's opinion while the dependent variable is earnings management.

The object of research in this study is the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2019. The population of this study were 13 manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2019. The research sample was selected using the method purposive sampling with certain criteria and obtained as many as 10 companies that meet the criteria. The analytical method used is multiple regression analysis.

The results of the analysis show that the size of the company has no effect on earnings management because it has a t count of 0.015 which is smaller than the t table of 1.706 with a significance value of 0.988 which is greater than 0.05. The size of the KAP has no effect on earnings management because it has a t count of - 0.663 which is smaller than the t table of 1.706 with a significance value of 0.513 which is greater than 0.05. The auditor's opinion has no effect on earnings management because it has a t count of -0.352 which is smaller than the t table of 1.706 with a significance value of 0.727, which is greater than 0.05.

Keywords: *Company Size, Audit Quality, Earnings Management.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. Variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan kualitas audit sedangkan variabel dependen yaitu manajemen laba.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019. Populasi penelitian ini adalah 13 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu dan diperoleh

sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba karena memiliki t hitung sebesar 0,015 lebih kecil dibanding dengan t tabel sebesar 1,706 dengan nilai signifikansi sebesar 0,988 lebih besar dari 0,05. Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba karena memiliki t hitung sebesar -0,663 lebih kecil dibanding dengan t tabel sebesar 1,706 dengan nilai signifikansi sebesar 0,513 lebih besar dari 0,05. Opini auditor tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba karena memiliki t hitung sebesar -0,352 lebih kecil dibanding dengan t tabel sebesar 1,706 dengan nilai signifikansi sebesar 0,727 lebih besar dari 0,05.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Manajemen Laba.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi laba sering menjadi target rekayasa manajemen melalui tindakan manipulasi untuk memaksimalkan kepuasaannya. Manipulasi data terkait dengan manajemen laba dapat dilakukan dengan menaikkan, menurunkan, atau menyetarakan laba perusahaan, sehingga menjadikan proses pengambilan keputusan menjadi tidak *valid* karena informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Praktik manajemen laba dapat timbul akibat adanya pemisahan fungsi antara manajemen dengan *stakeholder*. Konflik yang terjadi antara dua kepentingan yang berbeda ini dapat membuka peluang manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba. Dalam teori keagenan, pengawasan dibutuhkan untuk menyeimbangkan kepentingan yang berbeda antara manajemen dan *stakeholder* dan menghindari perilaku oportunistis. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir perilaku oportunistis tersebut adalah dengan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). *Good corporate governance* dapat dilakukan diantaranya dengan melakukan proses audit oleh auditor yang berkualitas untuk menjalankan fungsi pengawasan perusahaan.

Audit berfungsi sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengurangi ketidakpastian dalam penyajian informasi keuangan. Setelah dilakukan audit, auditor diizinkan untuk memilih opininya, apakah wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan penjelasan, wajar dengan pengecualian, tidak wajar, bahkan tidak memberikan pendapat. Karena itu auditor harus berhati-hati dalam mengeluarkan laporan opini auditnya. Ukuran kantor akuntan publik mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut Mutia dan Afni (202:2020), KAP *Big Four* dengan keahlian dan reputasi yang dimilikinya terbukti mampu membatasi perilaku manajemen

laba yang dilakukan oleh manajer dan mampu memberikan jaminan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP *Non Big Four*. Karena auditor dari KAP *Big Four* memiliki kemampuan menilai secara objektif dalam mengaudit suatu laporan keuangan.

Ukuran perusahaan juga mengidentifikasi terjadinya praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar pada umumnya akan melakukan pengungkapan lebih banyak informasi dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena perusahaan besar lebih banyak diperhatikan masyarakat luas, sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan dan melaporkan kondisinya lebih akurat. Perusahaan kecil dianggap cenderung melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan berusaha melaporkan kinerjanya selalu positif untuk menarik investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Lidiawati dan Asyik, 9:2016).

Berdasarkan hasil riset, penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya, Mutia Ola Tresia Tarigan dan Afni Eliana Saragih (2020) dengan judul Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor kimia? Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan sub sektor kimia? dan apakah opini auditor berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor kimia?

Penelitian ini tentu berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mutia Ola Tresia Tarigan dan Afni Eliana Saragih (2020), penelitian ini membahas variabel ukuran perusahaan dan kualitas audit sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian Mutia Ola Tresia Tarigan dan Afni Eliana Saragih (2020) tidak ada ukuran perusahaan sebagai variabel independen, juga objek penelitian pada perusahaan perbankan, hal ini tentu akan menghasilkan hasil analisis yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba pada perusahaan sub sektor kimia?

2. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba pada perusahaan sub sektor kimia?
3. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba pada perusahaan sub sektor kimia?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap aktivitas manajemen laba pada perusahaan sub sektor kimia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap aktivitas manajemen laba pada perusahaan sub sektor kimia.
3. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap aktivitas manajemen laba pada perusahaan sub sektor kimia.

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Laba

Manajemen laba (*earnings management*) adalah suatu bentuk penyimpangan dalam proses penyusunan laporan keuangan, yaitu mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan (Kasmir, 45:2019).

Tindakan manajemen laba antara lain menjadikan laba perusahaan pada periode berjalan menjadi sangat rendah atau bahkan rugi, meminimalkan laba, memaksimalkan laba, atau perataan laba. Perataan laba adalah pola manajemen laba yang dilakukan dengan cara menjadikan laba pada laporan keuangan periode tertentu menunjukkan fluktuasi yang normal dalam rangka mencapai kecenderungan atau tingkat laba yang diinginkan (Kusumawardhani dan Windyastuti, 10:2020).

B. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*company size*) adalah tingkat identifikasi kecil atau besarnya perusahaan (Prasetya dan Gayatri, 515:2016).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, jenis ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari aset dan jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan usaha mikro, memiliki kekayaan bersih Rp50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki jumlah penjualan Rp300 juta.
2. Perusahaan dengan usaha kecil, memiliki kekayaan bersih Rp50-500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp300 juta sampai Rp2,5 miliar.

3. Perusahaan dengan usaha menengah, memiliki kekayaan bersih Rp500 juta sampai Rp10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp2,5-50 miliar.
4. Perusahaan dengan usaha besar, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan lebih dari Rp50 miliar.

C. Kualitas Audit

Dimaksud dengan audit adalah meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen atau auditee atau auditan. Dengan demikian terdapat perbedaan peranan manajemen dengan auditor. Manajemen sebagai auditee atau auditan menyiapkan laporan keuangan yang akan diaudit oleh auditor. Kebutuhan audit timbul karena orang pertama yang dijamin ragu mengenai kualitas tentang suatu aspek, oleh karena itu auditing merupakan salah satu bentuk pembenaran. (Mathius, 74:2016).

Opini audit laporan keuangan merupakan salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi karena opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dan arus kas sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum. Auditor harus berhati-hati dalam mengeluarkan opini audit suatu perusahaan dengan melihat hal-hal yang tidak tampak dibalik laporan keuangan seperti masalah kontinuitas entitas sebab seluruh aktivitas transaksi yang telah dan akan terjadi secara implisit terkandung didalam laporan keuangan (Junaidi dan Nurdiono, 15:2016).

Ada lima jenis opini auditor, yaitu:

1. Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified opinion)
2. Wajar Tanpa Pengecualian dengan Penjelasan (qualified opinion with explanatory)
3. Wajar Dengan Pengecualian (qualified opinion)
4. Tidak Wajar (adverse opinion)
5. Tidak Memberikan Pendapat (disclaimer of opinion).

Auditor yang bekerja di KAP *Big Four* dipandang memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih dalam melakukan audit dibandingkan dengan KAP *Non Big Four*, sehingga informasi yang dihasilkan lebih berkualitas. Auditor dari KAP *Big Four* memiliki pengalaman dan reputasi yang tinggi dalam membatasi besarnya manajemen laba dikalangan masyarakat (Kelvin dan Ernie, 363:2019).

Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam kelompok *Big Four* adalah:

1. KAP Hans Tuanakotta Mustofa & Halim dan Osman Bing Satrio & Rekan berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte).
2. KAP Mutiaio, Purwantoro, Sarwoko & Sandjaja berafiliasi dengan Ernst & Young (EY).
3. KAP Siddharta & Widjaja berafiliasi dengan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG).
4. KAP Haryanto Sahari & Rekan, Tanudiredja, Wibisena & Rekan berafiliasi dengan Pricewaterhouse Cooper (PwC).

D. Perumusan Hipotesis

1. ***Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba***

H_1 = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. ***Ukuran KAP dengan Manajemen Laba***

H_2 = Ukuran KAP berpengaruh terhadap manajemen laba.

3. ***Opini Auditor dengan Manajemen Laba***

H_3 = Opini auditor berpengaruh terhadap manajemen laba.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 16:2019).

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Biasanya, penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis. Hasil uji statistik dapat menyajikan signifikansi hubungan yang dicari (Hardani dkk, 238:2020). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Manajemen Laba, variabel independen adalah Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit dengan proksi Ukuran KAP dan Opini Auditor.

B. Populasi dan Sampel

1. Pengertian Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuanlitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 126:2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang berjumlah 13 perusahaan.

2. Pengertian Sampel

Metode penentuan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel secara *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
- c. Perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang mempublikasikan laporan keuangannya menggunakan satuan rupiah atau dollar AS di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

C. Teknik Analisa

Statistik Deskriptif

1. Uji Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas
 - Uji Multikolinieritas
 - Uji Autokorelasi
 - Uji Heteroskedastisitas
2. Uji Hipotesis
 - Analisis Regresi Linier Berganda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN_PERUSAHAAN	30	26.44	32.24	28.9143	1.73597
UKURAN_KAP	30	0	1	.40	.498
OPINI_AUDITOR	30	0	1	.53	.507
MANAJEMEN_LABA	30	-.14	.14	.0013	.06114
Valid N (listwise)	30				

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.06008922
Most Extreme Differences	Absolute		.085
	Positive		.085
	Negative		-.078
Test Statistic			.085
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3 Uji Multikorelasi

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	UKURAN_PERUSAHAAN	.508	1.967
	UKURAN_KAP	.515	1.940
	OPINI_AUDITOR	.981	1.019

a. Dependent Variable: MANAJEMEN_LABA

Tabel 4 Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.206 ^a	.042	-.072	.06208	2.096

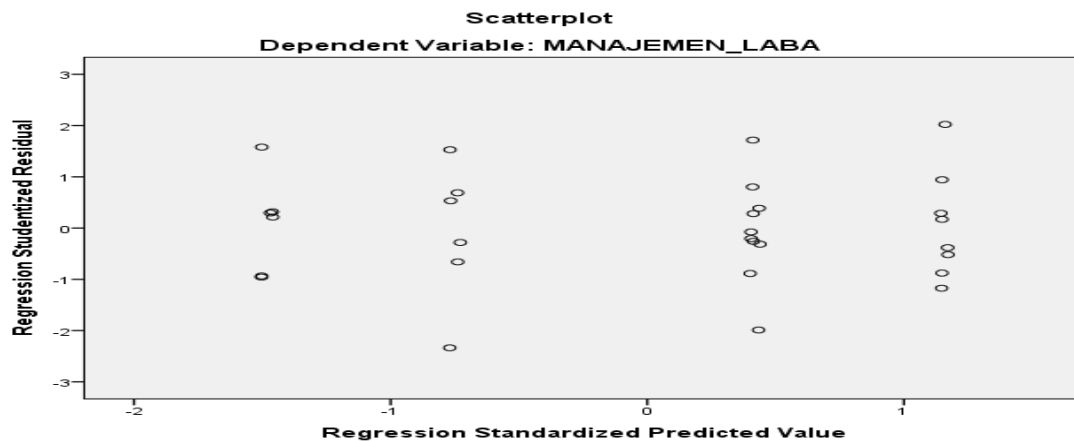
a. Predictors: (Constant), OPINI_AUDITOR, UKURAN_KAP, UKURAN_PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: MANAJEMEN_LABA

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00289
Cases < Test Value	15
Cases ≥ Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	17
Z	.186
Asymp. Sig. (2-tailed)	.853

a. Median



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.317	.155		2.051	.050
1 UKURAN_PERUSAHAAN	-.009	.005	-.445	-1.731	.095
UKURAN_KAP	.028	.019	.375	1.470	.154
OPINI_AUDITOR	-.013	.014	-.185	-.999	.327

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2021

3. Uji Hipotesis

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.010	.268		.039	.969
1 UKURAN_PERUSAHAAN	.000	.010	.004	.015	.988
UKURAN_KAP	-.022	.033	-.178	-.663	.513
OPINI_AUDITOR	-.008	.023	-.069	-.352	.727

a. Dependent Variable: MANAJEMEN_LABA

$$\text{Manajemen laba} = 0,010 + 0,000 - 0,022 - 0,008 + e$$

Dari persamaan diatas diketahui nilai konstanta sebesar 0,010 menyatakan bahwa jika ukuran perusahaan dan kualitas audit dengan proksi ukuran KAP dan opini auditor konstan (tetap) maka manajemen laba sebesar 0,010 satuan. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,000 satuan menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Koefisien regresi kualitas audit dengan proksi ukuran KAP sebesar -0,022 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan ukuran KAP akan menyebabkan penurunan manajemen laba sebesar 0,022 satuan. Koefisien regresi kualitas audit dengan proksi opini auditor sebesar -0,008 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan opini auditor akan menyebabkan penurunan manajemen laba sebesar 0,008 satuan.

Tabel 7 Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.185 ^a	.034	-.077	.06346

a. Predictors: (Constant), OPINI_AUDITOR, UKURAN_KAP, UKURAN_PERUSAHAAN

Hasil koefisien determinasi (R²) yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,034 atau 3,4%. Artinya bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan kualitas audit dengan proksi ukuran KAP dan opini auditor secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen laba sebesar 3,4% sedangkan sisanya 96,6% ($1 - 0,034 = 0,966$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel X1 yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini dikarenakan t hitung ukuran perusahaan sebesar 0,015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,988. Dari nilai t tabel diperoleh sebesar 1,706 artinya $0,015 < 1,706$ dan signifikansi $0,988 > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak.

Hasil penelitian ini tidak konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Gayatri (2016) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Yuni Astuti dkk (2017) serta Tri dan Wahidahwati (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan pada laporan keuangan yang menjadi objek dalam penelitian ini dapat diidentifikasi bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak dapat mengurangi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel X2 yaitu kualitas audit dengan proksi ukuran KAP tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini dikarenakan thitung ukuran KAP sebesar -0,663 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,513. Dari nilai ttabel diperoleh sebesar 1,706 artinya $-0,663 < 1,706$ dan signifikansi $0,513 > 0,05$ maka H0 diterima dan H2 yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak.

Hasil penelitian ini tidak konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Mutia dan Afni (2020) yang mengatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazila dan Auliffi (2020) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Keberadaan kantor akuntan publik Big Four maupun Non Big Four tidak dapat mengurangi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Pengaruh Opini Auditor terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel X2 yaitu kualitas audit dengan proksi opini auditor tidak berpengaruh dengan arah negatif terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini dikarenakan thitung opini auditor sebesar -0,352 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,727. Dari nilai ttabel diperoleh sebesar 1,706 artinya $-0,352 < 1,706$ dan signifikan $0,727 > 0,05$ maka H0 diterima dan H3 yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak.

Hasil penelitian ini tidak konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Mutia dan Afni yang mengatakan bahwa opini auditor berpengaruh positif terhadap

manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina dan Ni Nyoman (2020) yang menyatakan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Apapun opini yang dikeluarkan oleh auditor yang independen tidak dapat mencegah atau mengurangi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Opini auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan yang bekerja di perusahaan besar maupun kecil diupayakan agar mengurangi praktik manajemen laba agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya kebenarannya.
2. Bagi pihak Kantor Akuntan Publik hendaknya memegang etika profesionalitas dalam mengungkapkan laporan keuangan yang akan diaudit agar menghindari tindakan manajemen laba.
3. Untuk meningkatkan nilai R square dalam penelitian manajemen laba, disarankan mengganti variabel independen, seperti aset pajak tangguhan atau beban pajak tangguhan.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperluas variabel independen, sampel penelitian, dan periode pengamatan yang lebih panjang yang dapat mempengaruhi nilai signifikansi terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen..

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyasahra, Nazila dan Auliffi Ermian Challen, 2020. Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.9, No.1, Januari 2020, Hal.37-51.
- Astuti. Ayu Yuni dan Elva Nuraina dan Anggita Langgeng Wijaya, 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba. The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi – Universitas PGRI Madiun. Vol.5 No.1, Hlmn. 501-514.
- Astuti, Pipit Widhi, 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).
- Christine, Debby, 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah. Vol 2 No 2, Juni 2019.
- Dimara, Remy Joseph S. dan P. Basuki Hadiprajitno, 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit dan Leverage terhadap Manajemen Laba. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-11.
- Gunarto, Kelvin dan Ernie Riswandari, 2019. Pengaruh Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia. Vo.2, No.3, Sept 2019.
- Hardani, dkk, 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Cetakan Kesatu, Yogyakarta: Pustaka Ilmu. Hendrawaty, Ernie, 2017. Excess Cash dalam Perspektif Teori Keagenan. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Junaidi, dan Nurdiono, 2016. Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern. Yogyakarta: Andi Offset. Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi, Cetakan Kesebelas, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Khaiyat, M. Dinul, 2016. Indikasi Manajemen Laba melalui Akrual Diskresioner pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Universitas Halu Oleo. Vol 1, No 2.
- Kusumawardhani, Indra dan Windyastuti, 2020. Manajemen Laba dan Credit Rating. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Lidiawati, Novi dan Nur Fadrijik Asyik, 2016. Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 5, Mei 2016.

- Prasetya, Pria Juni dan Gayatri, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.14. 1 Januari 2016: 511-538.
- Priyadi, Ira Hasti, 2020. Auditing: Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Putra, Faishal Eka dan Rohmawati Kusumaningtias, 2018. Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Dasar dan Kimia Periode 2013-2016. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, Vol.7 No.1.
- Sari, Tri Wulan dan Wahidahwati, 2016. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5, Nomor 12, Desember 2016.
- Shatu, Yayah Pudir, 2016. Kuasai Detail Laba & Rugi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Kedua, Cetakan Kesatu, Bandung: Alfabeta.
- Tandiontong, Mathius, 2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Mutia Ola Tresia dan Afni Eliana Saragih, 2020. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JRAK – Vol.6 No.2, September 2020.
- Wardayati, Siti Maria, 2016. Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi. Malang: Selaras Media Kreasindo.
- Wijayanti, Dina Eka dan Ni Nyoman Alit Triani, 2020. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tanure, dan Opini Audit terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Jurnal Akuntansi Unesa, Vol 8, No 3, Mei 2020.